

PROCEEDING

26 Maret 2022

# SEMINAR NASIONAL

## "Kedaulatan dan Keamanan Pangan Berbasis Bisnis"



Dipublikasikan Online Pada:  
**Pattimura Proceeding:**  
Conference of Science and  
Technology

# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DPD HIMPUNAN ALUMNI IPB MALUKU

“Kedaulatan dan Keamanan Pangan Berbasis Bisnis”

Ambon, 26 Maret 2022

Diterbitkan oleh Universitas Pattimura  
@Hak Cipta dilindungi Undang-undang

e-ISSN: 2829-3770

DOI issue: <https://doi.org/10.30598/PattimuraSci.2022.HAIPBMAL>

Dipublikasikan online pada:

**Pattimura Proceeding: Conference of Science and Technology**

Terindeks oleh:



**November 2022**

## Tim Prosiding

### Editor:

Dr. Ir. Welem Waileruny, M.Si (Ketua)  
Dr. Pieter Agusthinus Riupassa, S.Si M.Si (Wakil Ketua)  
Dr. Risyart Alberth Far-Far, S.P M.Si (Anggota)  
Marlin Chrisye Wattimena, S.Pi M.Si (Anggota)  
Yopi Andry Lesnussa, S.Si M.Si (Anggota)

### Design Cover:

Taufan Talib, S.Pd M.Si  
Ukuran: 29,7 x 21 cm

### Reviewer:

1. Dr. Ir. George S. J. Tomatala, M.Si
2. Dr. Ir. Delly D. P. Matratty, M.Si
3. Dr. Ir. Welem Waileruny, M.Si
4. Dr. Ir. Betsy J. Pattiasina, M.Si
5. Dr. Ir. Christoffol Leiwakabessy, M.Si
6. Dr. Vita N. Lawalata, S.P M.Si
7. Dr. Debby V. Pattimahu, S.Hut M.Si
8. Dr. Marthina Tjoa, S. Hut, MP

#### Keterangan Gambar Latar Cover:

**Foto “Jembatan Merah Putih”** – sebuah ikon infrastruktur Kota Ambon sebagai beranda masuk-keluar Provinsi Maluku, tampak foto dari udara diambil dari arah Timur jembatan. Pembangunan jembatan ini digagas sejak 1995 oleh Karel Alberth Ralahalu, mulai dibangun 17 Juli 2011, dan diresmikan oleh Presiden RI Bpk. Ir. Joko Widodo pada tanggal 4 April 2016, dengan APBN senilai Rp.779,2 miliar. Adalah jembatan yang melintas arah Selatan-Utara menghubungkan Desa Galala di Kecamatan Sirimau ke Desa Poka di Kecamatan Teluk Ambon, sepanjang 1.140 m dan lebar 22,5 m. Kapal dengan tinggi kurang dari 34 m dapat melintas di bawahnya. Jembatan ini telah menyingkat waktu tempuh dari Pusat Kota Ambon ke Bandara Internasional Pattimura di Laha, hanya kurang dari 30 menit. Termasuk, memudahkan akses ke Kampus Poka Universitas Pattimura di Jl. dr Johannes Leimena, dan akses ke RSUP dr Johannes Leimena di Jl. Mr. Chr. Soplanit, serta terutama akses ke Kecamatan Leihitu dan Leihitu Barat di Kabupaten Maluku Tengah.



## Kata Pengantar

Prosiding ini disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL yang bertemakan **Kedaulatan dan Keamanan Pangan Berbasis Bisnis** yang dilaksanakan Tanggal 26 Maret 2022, di Hotel Manise, Ambon. Penyelenggaraan seminar dimaksudkan untuk memberikan kontribusi pemikiran ilmiah yang konstruktif bagi pemerintah dan pelaku kepentingan lain sebagai upaya pencapaian tujuan Pembangunan Nasional sesuai Tema. Pemikiran-pemikiran ilmiah dalam seminar ini dijamin dari para peneliti, penyuluh serta pengalaman pelaku utama dan pelaku usaha.

Tujuan seminar ini perlu dibingkai dengan modal kemitraan di antara berbagai pihak terkait. Oleh karena itu pikiran dan pengalaman dari pihak terkait sangat diperlukan dalam rangka merumuskan kebijakan-kebijakan menuju Keamanan dan Kedaulatan Pangan di Indonesia terlebih khusus di Maluku berbasis bisnis.

Kegiatan Seminar Nasional diikuti peserta yang terdiri atas pakar, peneliti, penyuluh, perguruan tinggi, Pemerintah Daerah dan praktisi di bidang Pertanian maupun Perikanan.

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada Gubernur Maluku yang telah memberikan arahan dan pandangan terkait dengan pentingnya kedaulatan dan keamanan pangan khususnya di Provinsi Maluku. Penghargaan dan terima kasih juga kepada para narasumber istimewa kepada Prof. Dr. Ir. Arif Satria selaku Rektor IPB yang memberi pembobotan tentang pengembangan agromaritim di Provinsi Maluku di era otonomisasi dan juga kepada Dr. Ir. Audy Joinaldy, SPt, MSc, MM, IPM, ASEAN Eng atas paparannya tentang membangun bisnis di wilayah kepulauan. Juga kepada Prof. Dr. Ir. Debby Selano, M.Sc atas paparannya terkait dengan pengembangan perikanan di Provinsi Maluku dalam menunjang keamanan dan kedaulatan pangan.

Selanjutnya kepada para penulis dan editor serta pelaksana seminar nasional ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas hasil penelitian dan pemikiran, sejak seminar hingga tersusunnya prosiding, semuanya berlangsung dengan baik.

Akhir kata, semoga prosiding ini bermanfaat khususnya dalam mensukseskan Program Lumbung Ikan Nasional di Provinsi Maluku. Bilamana dijumpai ada kekurangan dalam naskah ini, sudilah kami dapat dimaklumi, untuk menjadi catatan perbaikan mendatang.

Ambon, Nopember 2022

DPD Himpunan Alumni IPB Maluku

**Dr. Ir. G.S.J. Tomatala, M.Si** (Ketua)

## Kepanitiaan Seminar Nasional DPD HA IPB Maluku

SURAT KEPUTUSAN  
NOMOR: 04/SK/DPD.Mal/HA IPB/I/2022  
Tentang  
PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA RAKER DAN SEMINAR  
NASIONAL/WEBINAR TAHUN 2022

Pengurus DPD HA IPB Maluku

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyusun program kerja DPD HA IPB Maluku Tahun 2022 perlu dilakukan melalui RAKER.  
2. Bahwa DPD HA IPB Maluku berkewajiban membangun jejaring bersama pemerintah dan stakeholder lain dalam menjawab berbagai permasalahan di masyarakat sekaligus memberikan kontribusi pemecahannya melalui pandangan Ilmu Pengetahuan yang pelaksanaannya melalui Seminar Nasional atau Webinar seiring dengan pelaksanaan RAKER Tahun 2022.  
3. Bahwa untuk melaksanakan point 1 dan 2 perlu mengangkat Panitia pelaksana yang ditetapkan dengan surat keputusan.  
4. Bahwa Panitia dalam melaksanakan tugasnya selalu berkoordinasi dengan pengurus Harian DPD HA IPB Maluku.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar (AD) Himpunan Alumni IPB  
2. Anggaran Rumah Tangga (ART) Himpunan Alumni IPB  
3. Surat Keputusan DPP HA IPB No 77/SK/DPP HA IPB/X/2021 tentang pengangkatan Pengurus Daerah HA IPB Maluku Periode 2021-2025.
- Memperhatikan Hasil rapat-rapat pengurus terbatas dan pengurus lengkap DPD HA IPB Maluku.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan

KESATU

Keputusan Ketua DPD HA IPB Maluku Nomor: 04/SK/DPD.Mal/HA IPB/I/22 tentang Pengangkatan Panitia Pelaksana RAKER DPD HA IPB Maluku dan Seminar Nasional/Webinar Tahun 2022

KEDUA

Struktur Panitia sebagaimana tertuang dalam lampiran surat keputusan ini merupakan satu kesatuan tidak terpisah dari Surat Keputusan ini.

KETIGA

Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ditemukan terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ambon pada Tanggal 31 Januari 2022

Dewan Pengurus Daerah  
HA IPB Maluku

Dr. Ir. G. S. J Tomatala, M.Si

K e t u a

Dr. Ir. W. Waileruny, M.Si

S e k r e t a r i s

**Tentang**  
**PENGANGKATAN PANITIA PELAKSANA RAKER DAN SEMINAR**  
**NASIONAL/WEBINAR TAHUN 2022**

Dewan Pengarah : 1. Dr. Ir. G.S.J Tomatala, M.Si (Ketua DPD HA. IPB Maluku)  
2. Dr. Ir. W. Waileruny (Sekretaris DPD HA. IPB Maluku)

Ketua Dr. Debby V. Pattimahu, S.Hut, MSi  
Wakil Ketua Dr. Ir. Christoffol Leiwakabessy, MSi  
Sekretaris Dr. Marlyn C. Wattimena, SPi, M.Si  
Wakil Sekretaris Dr. Ir. Rosniyati Suwarda, MSi  
Bendahara Dr. Marthina Tjoa, S.Hut, MP

**SEKSI-SEKSI**

Seksi Acara 1. Dr. Ir. Delly D. P. Matruty, MSi Ketua  
2. Dr. Adrien Jems A. Unitly, S.Si. M.Si Anggota  
3. Dr. Ir. Inta Damanik, MSi  
4. Dr. Ir. Yolanda M. T. N. Apituley, MAppSc  
5. Stani R. Siahainenia, SPi, MSi  
6. Yamres Pakniany, S.Th, MSi  
7. Selfi Sangadji, SPi, MSi

Seksi Sekretariat & Komunikasi (IT), Dokumentasi 1. Dr. Pieter A. Riupassa, SSi, MSi Ketua  
2. Ir. J. Parera, MSi. Anggota  
3. Dr. Ir. Edizon Jambormias, MSi  
4. Dr. Ir. Dionisius Bawole, M.Si  
5. Rajab, S.Pt. MSi  
6. Frederik W. Ayal. S.Pi, M.Si

Seksi Usaha Dana 1. Dr. Ir. Rein E. Senewe, MP Ketua  
2. Dr. Izaak T Matitaputty, SE, MSi Anggota  
3. Dr. Ir. Cindy R.M. Loppies, M.Si  
4. Dr. Ir. Venda J Pical, M.Si  
5. Dr. Jusmi D. Putuhena, S.Hut, M.Si.  
6. Dr. Vita Lawalatta, SP, MSi  
7. Aryanto Boreel, S.Hut, M.Si  
8. Marchiavel Moniharapon, S.Pt. M.Si  
9. Dr. Stephen F.W. Thenu, SP. MSi.

Seksi Perlengkapan, Akomodasi, Transportasi 1. Dr. Risyart A. Far Far, SP, MSi Ketua  
2. Dr. Ir. Raja B.D Sormin, M.Si Anggota  
3. Christian Pattipeilohy, SPi, MSi  
4. Dr. Paulus M. Putileihalat, SP, M.Si.  
5. Dr. Herman Siruru, S.Hut, MSc  
6. Dr. Ir. Frederika S. Pello, M.Si

Seksi Konsumsi

- |  |         |
|--|---------|
| 1. Wunuhalono H.E.D. Dahoklory, SPi, MSi | Ketua   |
| 2. Dr. Anneke Pesik, S.P. M.Si           | Anggota |
| 3. Ir. G.H Augustyn, M.Si                |         |
| 4. Ir. R. Bremer, M.Si                   |         |
| 5. Ir. Meity L. Hehanussa, MSi.          |         |
| 6. Dr. Ir. Betty Sahetapy, MP            |         |
| 7. Novianty C Tuhumury, S.Pi, M.Si       |         |

Ditetapkan di Ambon pada Tanggal 31 Januari 2022

Dewan Pengurus Daerah

HA IPB Maluku

Dr. Ir. G.S.J Tomatala, M.Si  
K e t u a

Dr. Ir. W. Waileruny, M.Si  
S e k r e t a r i s

## Daftar Isi

	Halaman
Cover	i
Tim Prosiding	ii
Kata Pengantar	iii
Kepanitiaan Seminar Nasional DPD HA IPB Maluku	iv
Daftar Isi	vii
<b>GENDER DAN KETAHANAN PANGAN PADA MASYARAKAT PESISIR KOTA AMBON</b> Venda Jolanda Pical, Dortje L. Y. Lopulalan	1
<b>HEMATOLOGI IKAN NILA (<i>Oreochromis niloticus</i>) DARI WADUK OLIGOTROFIK DAN EUTROFIK</b> Diana Arfiati, Rizky Kusma Pratiwi, Zakiyyah Nur Inayah	8
<b>PENGARUH PKG SERASAH KAMPUS UNPATTI DAN LIMBAH PERTANIAN TERHADAP FISIKO-KIMIA TANAH DAN HASIL JAGUNG (<i>Zea mays</i>L.) DI ULTISOL</b> Maimuna La Habi, Muhammad Riadh Uluputty, Aminudin Umasangaji	12
<b>KAJIAN KARAKTERISTIK MORFOLOGI PISANG TONGKA LANGIT DI KOTA AMBON PROVINSI MALUKU</b> Marlita H. Makaruku, Anna Y. Wattimena, Vilma L. Tanasale, Jeanne I. Nendissa	23
<b>IDENTIFIKASI JENIS GULMA PADA AREAL PERTANAMAN KELAPA DI DESA HATIVE BESAR</b> Vilma L. Tanasale, Nureny Goo, Marlita H. Makaruku, Anna Yuliana Wattimena	28
<b>KARAKTER MORFOLOGI TIGA KLON UBI JALAR DI MALUKU</b> Anna Y. Wattimena, Reny Tomaso, Marlita H. Makaruku, Vilma L. Tanasale, Martha Amba	36
<b>MORFOMETRIK LAMUN <i>Cymodocea rotundata</i> DI PESISIR PANTAI TANJUNG TIRAM, POKA, TELUK AMBON DALAM</b> Jessico Hendrick Sermatang	41
<b>KECENDERUNGAN PERKEMBANGAN KOTA AMBON: DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN PESISIR TELUK AMBON DAN KERENTANANNYA TERHADAP BAHAYA TERKAIT DENGAN KENAIKAN MUKA LAUT</b> Wahyu Budi Setyawan, Wempi Barends, Ahmad Ainarwowan, Dominggus Polnaya	50
<b>SISTEM KOMUNIKASI PENGEMBANGAN PANGAN LOKAL DI PROVINSI MALUKU (KASUS PANGAN LOKAL ENBAL DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA)</b> Risyard Alberth Far Far, Lydia Maria Ivakdalam, George S. J. Tomatala	63
<b>PERAN MASYARAKAT DESA DALAM MELESTARIKAN HUTAN DI NEGERI SAUNULU KECAMATAN TEHORU KABUPATEN MALUKU TENGAH</b> Nova S Tuwael, Jusmy D. Putuhena, B. B. Seipalla	75
<b>PENANGKAPAN TUNA MADIDIHANG (<i>THUNNUS ALBACARES</i>) DENGAN PANCING ULUR OLEH NELAYAN KECAMATAN AMAHAI KABUPATEN MALUKU TENGAH</b> Stany R Siahainenia, Ruslan Tawari, Haruna, Jacobus Paillin, Rifan Dikromo	84



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI POLA KONSUMSI IKAN RUMAH TANGGA NELAYAN DI KABUPATEN BURU SELATAN	92
Rahma Amaliyah Borut, Yolanda M. T. N Apituley, Johanis Hiariey, Dionisius Bawole	
EKSPLOITASI CUMI-CUMI DI PERAIRAN SELATAN PULAU AMBON	99
Welem Waileruny, Ketswin Pattirousamal, Delly D. P. Matratty, Anthonius Sakliresi	
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN MANGROVE BERKELANJUTAN DI DUSUN MASIKA JAYA	109
Debby V. Pattimahu, Fanny Soselissa, Terezia V. Pattimahu	
DETERMINAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN PELAKU UMKM DI KOTA AMBON	114
Restia Christianty, Teddy Christianto Leasiwal	
MODAL SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN PEMANFAATAN LAHAN HUTAN UNTUK PENGELOLAAN DUSUNG	119
Marthina Tjoa, George S. J. Tomatala, Iskar	
KUALITAS MANUSIA MENUJU SATU ABAD GEREJA PROTESTAN MALUKU	124
Johny Christian Ruhlessin	
KESADARAN LITERASI DIGITAL: PELUANG, TANTANGAN DAN KERENTANANNYA BAGI KOMUNITAS LAUT-PULAU (Suatu Pemikiran)	135
Pieter Agusthinus Riupassa, Anneke Pesik	

## Community Participation in Sustainable Mangrove Management in Masika Jaya

Pattimahu D.V<sup>1\*</sup>, Fanny Sospelissa<sup>2</sup>, Terezia V. Pattimahu<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Forestry Department, Pattimura University

<sup>3</sup> Economic and Business Department, Pattimura University

\* E-mail: debbypattimahu@gmail.com | DOI: <https://doi.org/10.30598/PattimuraSci.2022.HAIPBMAL.109-113>

**Abstrak.** Kondisi mangrove secara nasional menunjukkan tingkat kekritisian yang cukup tinggi, karena ancaman penggunaan lahan mangrove untuk tujuan peruntukan lainnya. Pemanfaatan mangrove tanpa memperhatikan kaidah-kaidah konservasi berimplikasi negatif pada keberadaan mangrove saat ini. Pemanfaatan ekosistem mangrove yang terus meningkat, bukan saja dari segi pemanfaatan lahannya tetapi juga dari segi pemanfaatan tegakan mangrovenya, baik secara tradisional maupun secara komersial. Tekanan terhadap ekosistem mangrove sangat besar dan terus bertambah, sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan areal dan tata guna lahan mangrove tersebut. Tingkat pengetahuan masyarakat yang rendah terhadap pentingnya pengelolaan mangrove berkelanjutan akan memengaruhi kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolannya. Kondisi ini juga terjadi di Dusun Masika Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. Adanya potensi sumber daya mangrove yang belum diketahui secara umum oleh masyarakat di Dusun Masika Jaya, sehingga hal ini memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian mangrove

**Kata kunci:** kaidah, konservasi, mangrove, masyarakat, partisipasi

**Abstract.** The condition of mangroves in general appears to be at a high critical level, because the dangers of using mangroves come for other purposes. The use of mangroves without paying attention to the rules of conservation gives a negative impression on the existence of mangroves today. Utilization of mangrove biological systems is increasingly widespread, not in terms of utilization but more in terms of the use of mangrove stands, both traditional and commercial. The burden on the mangrove environment is enormous and continues to grow, resulting in changes in mangrove range and land use. The level of public information that is still unsure about the importance of maintaining mangrove management will affect openness and support in its management. This condition also occurred in Masika Jaya Village, West Seram Regency, Maluku Province. The existence of potential mangrove assets, most of which are not known by the community at Villa Masika Jaya, thus affecting the community level.

**Keywords:** rules, conservation, mangrove, community, participation

---

### 1. PENDAHULUAN

Ekosistem mangrove di Indonesia mempunyai keanekaragaman hayati tertinggi di dunia dengan jumlah spesies sebanyak 89 jenis yang diantaranya terdiri dari 35 spesies pohon, 5 jenis terna, 9 jenis perdu, 9 jenis liana, 29 jenis epifit dan 2 jenis parasit (Kusmana, 2003). Beberapa jenis pohon mangrove yang umum dijumpai di wilayah pesisir Indonesia yaitu bakau (*Rhizophora* spp.), api-api (*Avicennia* spp.), pedada (*Sonneratia* spp.), tancang (*Bruguiera* spp.), nyirih (*Xylocarpus* spp.), tengar (*Ceriops* spp.) dan buta-buta (*Excocercia* spp.) yang berasosiasi dengan ribuan spesies mamalia, burung, ikan dan invertebrata (IUCN, 1993).

Perkembangan yang terjadi di berbagai negara, hutan mangrove merupakan sumberdaya alam yang sangat potensial dalam memberikan sumbangsih yang berarti bagi kesejahteraan dan perekonomian bangsa. Sejak beberapa abad ini, penduduk Indonesia memanfaatkan hutan mangrove untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sejalan dengan pesatnya pembangunan di berbagai bidang, hutan mangrove lebih dimanfaatkan dalam skala komersial terutama dalam bentuk kayu sebagai bahan baku pulp, kertas dan arang (Pattimahu, 2016).

Kondisi ekosistem hutan mangrove di Indonesia telah mengalami banyak kerusakan. Kusmana (2003) menyatakan bahwa kerusakan ekosistem ini disebabkan oleh faktor alam dan faktor manusia. Secara alamiah, sedimentasi maupun kenaikan permukaan air laut disinyalir menjadi penyebab kerusakan ekosistem mangrove, sedangkan kerusakan yang disebabkan oleh faktor manusia yaitu seperti eksploitasi mangrove yang tidak terkendali, konversi lahan, serta pencemaran di perairan estuaria dan lokasi tumbuhnya mangrove. Di samping itu menurut Dahuri (2001) keberadaan mangrove menjadi terancam karena faktor-faktor seperti: kondisi tanah timbul dan tenggelam; masalah sosial ekonomi dan kesadaran masyarakat.

Berdasarkan hasil penafsiran Citra Landsat tahun 1991 (Liputan tahun 1986-1991), dengan luas areal liputan hutan sebesar 150 juta ha dan data referensi lainnya seperti peta *RePProt*, data *SPOT* dan potret udara yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Inventarisasi dan Tata guna Hutan (INTAG), luas hutan mangrove di seluruh wilayah Indonesia diperkirakan 3.735.250 ha pada tahun 1993, hal ini dapat dijelaskan bahwa luas hutan mangrove di Indonesia telah mengalami degradasi sebesar 13% atau sekitar 515.761 ha dalam kurun waktu 11 tahun. Persebaran hutan mangrove di Indonesia, sebagian besar terkonsentrasi di Papua dengan luasan sebesar 1,3 juta ha (Kusmana, 2003), sedangkan di provinsi Maluku sampai saat ini, luasan hutan mangrove sebesar 165.775,05 ha (BAPEDALDA, 2004). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan mangrove merupakan hal yang sangat penting, karena masyarakat merupakan garda utama yang melakukan berbagai aktivitas pemanfaatan mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi dan manfaat mangrove bagi keberlanjutan lingkungan pesisir, serta untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan mangrove.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Dusun Masika Jaya, Desa Waesala Kecamatan Huamual Belakang, Kabupaten Seram Bagian Barat Maluku, seperti yang disajikan dalam Gambar 1. Penelitian dilakukan selama bulan September - Oktober 2021.



**Gambar 1.** Peta lokasi penelitian Dusun Masika Jaya, Desa Waesala Kecamatan Huamual Belakang, Kabupaten Seram Bagian Barat Maluku

**Metode Pengumpulan Data.** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non experimental* yaitu deskriptif eksploratif, pengamatan lapangan (observasi) dan studi literatur pustaka dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dari jurnal ataupun penelitian terdahulu. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

**Teknik Pengumpulan dan Analisis Data.** Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu salah satu teknik non random sampling dan dalam penentuan pengambilan sampel dilakukan berdasarkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian agar sampel yang diambil nantinya dapat memenuhi kriteria-kriteria yang mendukung penelitian, sedangkan kriteria dalam

penelitian ini adalah jenis pekerjaan. Sasaran sampling dilakukan khususnya pada 30 responden masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan mangrove dan memiliki akses terdekat menuju kawasan tersebut, diantaranya kepala keluarga dan sering melakukan aktivitas di sekitar kawasan tersebut. Wawancara mendalam dilakukan terhadap pihak-pihak yang berkompeten dan memiliki pengetahuan yang baik. Umumnya masyarakat yang tinggal di Dusun Masika Jaya, merupakan masyarakat dari suku Buton Sulawesi tenggara yang sudah berdomisili di dusun tersebut selama puluhan tahun, dengan pekerjaan utamanya adalah sebagai nelayan dan petani.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi dan kuesioner. Observasi dalam penelitian ini berupa pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian, perilaku masyarakat, objek-objek yang dilihat serta hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian (Sarwono, 2009). Sedangkan kuisisioner dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan dalam mewawancarai responden untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan mangrove di Dusun Masika Jaya.

Persepsi masyarakat dalam pengelolaan mangrove di Dusun Masika Jaya diperoleh dengan skoring terhadap kuesioner berdasarkan skala Likert. Sugiyono, 1994 menjelaskan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Metode analisis data dilakukan secara deskriptif dimana data yang diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah dengan cara tabulasi data dan selanjutnya dianalisis sesuai jenis data dan tujuan penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kawasan mangrove Dusun Masika Jaya berada di wilayah pesisir Negeri Waesala, Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB), Provinsi Maluku. Masyarakat di Dusun Masika Jaya sebagian besar mempunyai pekerjaan sebagai nelayan dan pekerjaan sampingannya adalah petani. Rata-rata mereka yang berdomisili di wilayah pesisir merupakan masyarakat asli suku Buton, Sulawesi Tenggara, yang sudah menetap selama puluhan tahun di Provinsi Maluku, khususnya di Kabupaten Seram Bagian Barat.

Penelitian ini berfokus kepada masyarakat yang menetap di Masika Jaya. Masyarakat yang dimaksud adalah mereka yang selalu melakukan aktivitas di sekitar kawasan mangrove. Aktivitasnya berupa penangkapan ikan, udang dan kepiting bakau, pengambilan kerang, kayu bakar dan kayu untuk bahan konstruksi bangunan.

Tingkat partisipasi masyarakat diukur berdasarkan beberapa kriteria dalam bentuk pemahaman mereka secara langsung sebagai bentuk upaya dalam mencapai tujuan pengelolaan mangrove berkelanjutan. Kriteria pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan untuk menganalisis partisipasi masyarakat di Dusun Masika Jaya terhadap pengelolaan kawasan mangrove seperti disajikan dalam Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan ekosistem mangrove.

No	Parameter	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	Mengetahui tentang Fungsi dan manfaat pengelolaan Ekosistem Mangrove	a. Sangat Mengetahui	27	90
		b. Mengetahui	3	10
		c. Ragu-ragu	0	0
2	Mengetahui tentang penyebab kerusakan hutan mangrove	a. Sangat Mengetahui	17	56.67
		b. Mengetahui	5	16.67
		c. Ragu-ragu	8	26.67
3	Mengetahui tentang program pengelolaan ekosistem mangrove oleh Pemerintah	a. Sangat Mengetahui	18	60
		b. Mengetahui	12	40
		c. Ragu-ragu	0	0
4	Mengetahui lokasi pengelolaan hutan mangrove oleh Pemerintah	a. Sangat Mengetahui	20	66.67
		b. Mengetahui	10	33.33
		c. Ragu-ragu	0	0
5	Terlibat dalam program pengelolaan mangrove yang dilakukan oleh pemerintah	a. Sangat mendukung	15	50
		b. Mendukung	12	40
		c. Ragu-ragu	3	10

6	Terlibat dan berperan dalam kegiatan sosialisasi aturan dalam pengelolaan kawasan mangrove pada masyarakat	a. Sangat mendukung b. Mendukung c. Ragu-ragu	20 8 2	66.67 26.67 6.67
7	Mengajak penduduk lain untuk ikut dalam program pengelolaan kawasan mangrove yang dilakukan oleh pemerintah.	a. Sangat mendukung b. Mendukung c. Ragu-ragu	15 15 0	50 50 0

Sumber : Data diolah tahun 2021.

### **Pengetahuan Masyarakat Terhadap Fungsi dan Manfaat Pengelolaan Ekosistem Mangrove.**

Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fungsi dan manfaat pengelolaan ekosistem mangrove merupakan suatu penilaian terhadap pemahaman masyarakat tentang keberadaan dan potensi ekosistem mangrove yang ada di Dusun Masika Jaya. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa masyarakat mengetahui dengan jelas fungsi dan manfaat pengelolaan ekosistem mangrove. Responden juga memiliki pemahaman yang baik tentang mangrove. Hal ini terlihat dari Tabel 1, bahwa rata-rata responden yang menyatakan mengetahui fungsi dan manfaat pengelolaan ekosistem mangrove sebesar 90%, sedangkan mereka yang menyatakan kurang mengetahui akan fungsi dan manfaat pengelolaan ekosistem mangrove hanya 10%. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Dusun Masika Jaya tentang fungsi dan manfaat pengelolaan ekosistem mangrove yang cukup baik ini tentu saja didukung dengan peran pemerintah dalam mensosialisasikan fungsi dan manfaat pengelolaan ekosistem mangrove di Dusun Masika Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui adanya program pengelolaan mangrove yang dilakukan oleh pemerintah, hal ini juga memotivasi mereka dalam pelibatan langsung untuk setiap kegiatan pengelolaan mangrove yang dilakukan oleh pemerintah (50%), maupun berbagai kegiatan sosialisasi tentang pentingnya mangrove yang dilakukan oleh pemerintah (66,67%). Sebagai tindak lanjut dari sosialisasi dapat dilihat melalui kegiatan pengayaan mangrove yang dilakukan oleh masyarakat setempat dalam upaya menjaga dan mempertahankan keberlanjutan ekosistem mangrove, khususnya jalur hijau (*green belt*) bagi wilayah pesisir.

**Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove.** Tingkat pemahaman seseorang yang semakin baik dalam suatu program kegiatan akan mempengaruhi tingkat partisipasinya dalam kegiatan tersebut. Sedangkan sebagian besar responden yang mendukung atau berpartisipasi dalam pengelolaan ekosistem mangrove di Dusun Masika Jaya, dapat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman terhadap peran dan manfaat kawasan mangrove. Partisipasi masyarakat Dusun Masika Jaya dalam pengelolaan ekosistem mangrove dapat dilihat melalui inisiasi mereka turut mengajak masyarakat lainnya dalam menunjang berbagai program pemerintah dalam pengelolaan kawasan mangrove, dengan melakukan kegiatan penanaman atau pengayaan mangrove. Namun terdapat sebagian kecil responden (10%) yang ragu-ragu untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan kawasan mangrove tersebut. Pada umumnya sebagian besar masyarakat mengharapkan pentingnya pengelolaan mangrove secara lestari, sehingga dapat memberikan nilai ekonomis yang tinggi bagi keberlanjutan hidup masyarakat di sekitarnya dan tetap mempertahankan nilai ekologis dari ekosistem mangrove tersebut. Farley *et al.*, 2010 menyatakan bahwa masyarakat menyadari bahwa kerusakan mangrove saat ini harus segera direhabilitasi agar peran dan fungsi mangrove dapat memulihkan kembali fungsi mangrove tersebut.

Dari aspek sosial, maka tingkatan pendidikan responden juga turut berkontribusi dalam penentuan tingkat partisipasi masyarakat. Responden yang dapat mendukung pengelolaan kawasan mangrove ini umumnya memahami fungsi dan manfaat mangrove untuk mempertahankan kelestarian kawasan pesisir setempat, di samping pemanfaatan mangrove sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Partisipasi masyarakat yang kurang dalam berbagai kegiatan pengelolaan adalah masyarakat yang hanya ingin merasakan manfaatnya saja secara langsung. Pemanfaatan mangrove hendaknya dapat diupayakan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat serta bermanfaat untuk mewujudkan keberkelanjutan sehingga kawasan mangrove perlu dikelola dan dijaga kelestariannya (Patang, 2012). Peran masyarakat yang sadar akan pengelolaan kawasan mangrove perlu dibangun untuk tetap menjaga dan memelihara lingkungan pesisir, mengingat fungsi mangrove yang sangat kompleks untuk perlindungan pesisir dan laut secara umum. Dengan demikian maka hal ini dapat diwujudkan dengan memberi kepercayaan kepada masyarakat untuk melaksanakan berbagai program rehabilitasi dan pengayaan mangrove serta pelestarian kawasan mangrove di Dusun Masika Jaya.



#### 4. SIMPULAN

Penelitian ini dapat menyimpulkan dua hal berikut. Pertama, mangrove mempunyai fungsi dan manfaat yang kompleks terhadap perlindungan wilayah pesisir dan ancaman perubahan iklim, sehingga pelibatan seluruh *stakeholders* sangat diperlukan dalam setiap tahapan pengelolaan. Kedua, tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat Dusun Masika Jaya cukup tinggi sehingga mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mendukung berbagai program dan kegiatan pengelolaan mangrove.

#### Daftar Pustaka

- Arief A. (2001). Hutan dan Kehutanan. Yogyakarta: Kanisius.
- Al-Tahir, R., & Baban, S. M. J. (2005). An evaluation of recent changes in mangrove forest habitats in Trinidad, West Indies. *Journal of Tropical Biodiversity*, 8 (3), 187–198.
- Bann, C. (1998). The economic valuation of mangrove. A manual for researchers. Economic and environmental program for Southeast Asia. IDRC.
- BAPEDALDA, (2004). Basis data sumberdaya alam dan lingkungan. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan. Maluku.
- Barton, N. D. (1994). Economics factor and valuation of tropical coastal resources SMR. Report 14/94 - Center for Studies of Environmental and Resources. University of Norway.
- Bengen, D. G. (2003). Format keterpaduan dan berkelanjutan dalam pengelolaan sumberdaya alam. Warta Pesisir dan Lautan. Edisi 01/2003. PKSPL-IPB, Bogor.
- Bengen, D. G., & Nikijulw, V. (2002). Kajian partisipasi masyarakat dalam pengelolaan mangrove. *Jurnal Pesisir dan Lautan*, 4(8),12–17.
- BPS. (2021). Seram Bagian Barat dalam angka. Badan Pusat Statistika Kabupaten Seram Bagian Barat. Maluku.
- Cleave, F. (2002). Reinventing Institution: Bricolage and the social embeddedness of natural resource management. *The European Journal of Development Research*, 14(2), 11–29.
- Farley, J., & Costanza, R. (2010). Payments for Ecosystem Services: From Local to Global. *Ecological Economics of Journal* 69, 2020-2068.
- Patang. (2012). Analisis Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove (Kasus di Desa. Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai). *Jurnal Agrisistem*, 8(2), 100-109.
- Pattimahu, D. V. (2016). Analisis Perubahan Penutupan Lahan Mangrove di Kabupaten Seram Bagian Barat Maluku. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 1(1), 22-27.
- Pattimahu, T. V. (2013). Analisis Ekonomi Pemanfaatan Hutan Mangrove di Desa Makariki. Kabupaten Maluku Tengah. *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi*, 7(1), 207-208.
- Sarwono, J. (2009). Statistik Itu Mudah, Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (1994). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV. Alfabeta.